



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kalimat Saran Melalui *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas III Semester 1 SDN Lebo 01 Warungasem Batang Tahun 2020/2021

Mutmainah

SDN LEBO 01 Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Universitas Muhammadiyah Surakarta

mainahmut434@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci :

Hasil Belajar

Problem Base Learning

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kalimat saran peserta didik kelas III SDN Lebo 01 Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Berdasarkan observasi awal peneliti, pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dilakukan dengan ceramah, penugasan, tanyajawab, dan diskusi klasikal. Proses pembelajaran tersebut memberikan hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning. Subjek penelitian tindakan adalah peserta didik kelas III SDN Lebo 01 Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang semester 1 tahun pelajaran 2020 / 2021. Subyek penelitian berjumlah 39 peserta didik meliputi 22 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 16 November 2020 dan 23 November 2020. Instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan guru, lembar kerja peserta didik, lembar penilaian tes formatif siklus 1 dan siklus 2. Hasil penelitian yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran Problem Based Learning adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SDN Lebo 01 Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Hasil tindakan siklus I adalah 20,52 % peserta didik yang mendapatkan hasil melampaui KKM yaitu hanya 79,48 % peserta didik yang belum dapat melampaui KKM. Sedangkan pada siklus II 89,74 % dari peserta didik sudah dapat melampaui KKM. Simpulan dalam penelitian tindakan ini adalah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Cara belajar dan pemahaman materi berpengaruh pada hasil belajar. Saran dalam penelitian tindakan ini adalah: 1.) Dalam kegiatan belajar mengajar guru perlu memperhatikan kebutuhan peserta didik, kondisi fisik peserta didik dan psikis peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. 2.) Rencana pembelajaran hendaknya dipersiapkan dengan teliti dan tepat termasuk evaluasi sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat berhasil dengan baik.

Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas III SDN Lebo 01 Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang pada kegiatan belajar tema 4 dengan Kurikulum 13 (K-13), siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, bahkan ada siswa yang melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan suasana di kelas menjadi kurang kondusif. Penyampaian materi ajar yang dilakukan guru masih menggunakan metode konvensional sehingga peserta didik cenderung bosan untuk mengikuti kegiatan belajar. Dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru pada kelas III peserta didik terlihat tidak disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Hanya 8 peserta didik dari 39 peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM. Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap Hasil Belajar kelas III pada materi kalimat saran sebanyak 79,48% belum mencapai ketuntasan dalam belajar, yaitu nilai peserta didik masih di bawah 70.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam pencapaian hasil belajar materi kalimat saran di kelas III SDN Lebo 01 Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun pelajaran 2020 / 2021, salah satunya dengan meningkatkan mutu proses pembelajaran, yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar materi kalimat saran.

Pembelajaran pada materi kalimat saran ini seharusnya diajarkan secara aktif. Peserta didik diikutsertakan dalam pemecahan masalah-masalah atau kasus- kasus terkait kalimat yang ada di kehidupan nyata. Hal tersebut akan memicu pencapaian Hasil Belajar materi kalimat saran dari ketiga indikator keberhasilan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. Guna tercapainya Hasil Belajar materi kalimat saran diperlukan kualitas pembelajaran yang baik. Strategi Problem Based Learning merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran dalam kelas III pada materi kalimat saran

Melalui penerapan Strategi Problem Based Learning, peneliti berupaya untuk meningkatkan Hasil Belajar materi kalimat saran pada peserta didik kelas III SDN Lebo 01 Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul 'PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KALIMAT SARAN MELALUI PROBLEM BASED LEARNING PADA PESERTA DIDIK KELAS III SEMESTER 1 SDN LEBO 01 WARUNGASEM BATANG TAHUN 2020/2021''.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam materi kalimat saran pada peserta didik kelas III Semester 1 SDN Lebo 01 Kecamatan Warungasem Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa kelas III 39 peserta didik, perempuan sejumlah 17 anak dan laki - laki sejumlah 22 anak. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun tahap-tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi: Observasi sekolah yang bersangkutan, pengajuan judul skripsi, pembuatan proposal, dan pembuatan instrumen penelitian.

2. Tahap penelitian, yaitu semua kegiatan yang dilaksanakan di tempat penelitian yang meliputi pengambilan data yang disesuaikan dengan alokasi waktu penyampaian materi pembelajaran Sistem Periodik Unsur.
3. Tahap penyelesaian, yaitu meliputi pengolahan data dan penyusunan laporan

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III Semester 1 SDN Lebo 01 Kecamatan Warungasem Tahun Pelajaran 2020/2021. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling karena didasarkan pada pertimbangan, yaitu subjek yang memiliki permasalahan-permasalahan yang telah teridentifikasi pada saat observasi awal. Sehingga penelitian tindakan kelas ini berguna untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran kelas yang memiliki hasil belajar yang masih rendah. Objek penelitian ini hasil belajar, dan strategi pembelajaran kooperatif tipe Problem Based Learning (PBL).

Menurut Arikunto (2006:16) model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagaimana gambar berikut.

1. Perencanaan mengacu pada permasalahan yang dihadapi peserta didik kelas III Semester 1 SDN Lebo 01 Kecamatan Warungasem Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi yang dilakukan oleh guru atas solusi yang ditawarkan oleh peneliti berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Perencanaan pengelolaan bersifat fleksibel artinya selalu dapat dikondisikan bisa berubah sesuai kebutuhan pada saat pengelolaan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran Problem Based Learning (PBL), dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) tujuan, (b) standar (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar), (c) prosedur yang terdiri atas, (d) mengorganisasikan siswa pada situasi masalah, (e) mengorganisasikan siswa untuk penyelidikan, (f) membantu penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan karya dan pameran, (g) analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah, dan (h) asesmen pembelajaran siswa berikutnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, meliputi:

1. Metode Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan memecahkan masalah peserta didik kelas III Semester 1 SDN Lebo 01 Kecamatan Warungasem Tahun Pelajaran 2020/2021 tes yang akan diberikan pada siswa dalam penelitian adalah tes awal siklus dan tes akhir siklus (tes formatif).

2. Teknik Validasi Data

Menurut pendapat Moleong (1991:175-178) dalam penelitian, pengujian keabsahan data penulisan dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat

kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan peneliti sendiri.

Menurut Patton (1987:329) sebagaimana dikutip Moleong (1991:178), triangulasi dilakukan dengan cara memanfaatkan metode, ini berarti peneliti mengadakan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Penelitian ini menggunakan observasi dan tes tertulis untuk sumber data yang sama secara bersamaan.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data (kestabilan data). Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan. Kedua triangulasi teknik atau metode pengumpulan dari hasil observasi dan tes tertulis.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model alir. Adapun langkah-langkah teknik analisis data model alir menurut Miles dan Huberman (1992:15-19) adalah sebagai berikut: (a) pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya, (b) reduksi data, yaitu sebagai proses pemilihan, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak penelitian mulai memfokuskan wilayah penelitian, (c) penyajian data, yaitu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan saat penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis metrik gambar, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel, dan (d) penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, penelitian harus mengerti dan tanggapan terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahan dan sebab-akibat.

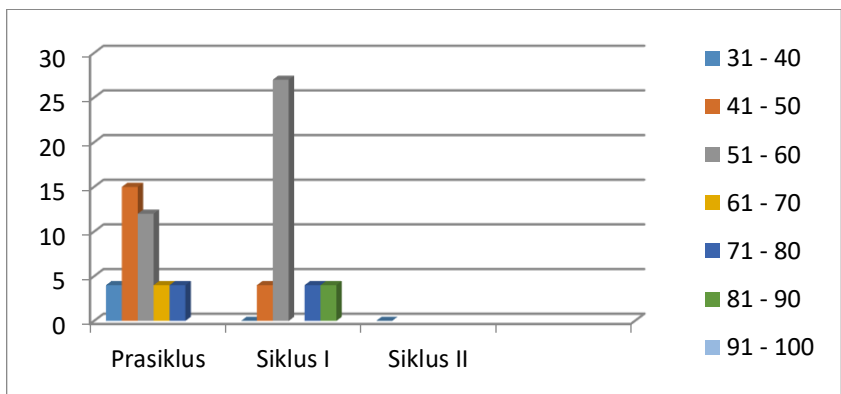
Suatu penelitian akan dikatakan berhasil jika memenuhi indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator ketercapaian penelitian dirumuskan secara realistis dan dapat diukur sehingga dapat diketahui perbedaan kondisi awal dan kondisi setelah dilakukan tindakan. Penetapan indikator ini juga digunakan untuk membatasi kapan tindakan akan berakhir.

Penelitian yang akan dilakukan dikatakan berhasil jika komulatif peserta didik yang tuntas belajar sesuai KKM yang telah ditentukan mencapai target. Berikut indikator keberhasilan penelitian yaitu 75% peserta didik tuntas yang dilihat dari hasil tes.

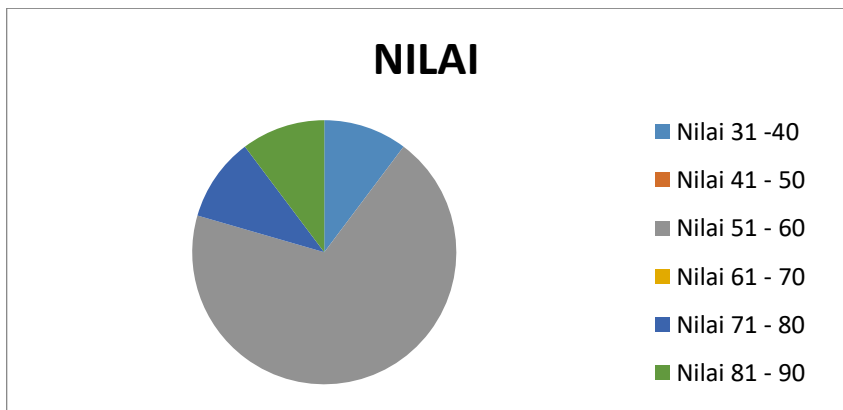
Dalam penelitian ini akan dilakukan dua siklus, jika pada siklus I belum mencapai target atau indikator yang ditentukan, maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Namun apabila pada siklus pertama sudah tercapai, maka siklus II tidak perlu dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dapat dilihat dari tabel persentase hasil belajar peserta didik pada evaluasi tahap siklus 1 menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Berdasarkan tabel persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 terdapat 39 peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi. Peserta didik yang mendapat nilai memenuhi KKM ada 8 peserta didik atau 20,52% dan peserta didik yang belum memenuhi KKM ada 31 peserta didik atau 79,48% dengan rata-rata kelas 61,95. Jika di dibandingkan kondisi awal sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari KKM 70 sebanyak 31 peserta didik atau 79,48% dari total keseluruhan peserta didik, sedangkan peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 8 peserta didik atau 20,52% dari total keseluruhan peserta didik. Nilai yang tertinggi di peroleh adalah 80 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata kelas 57,18.



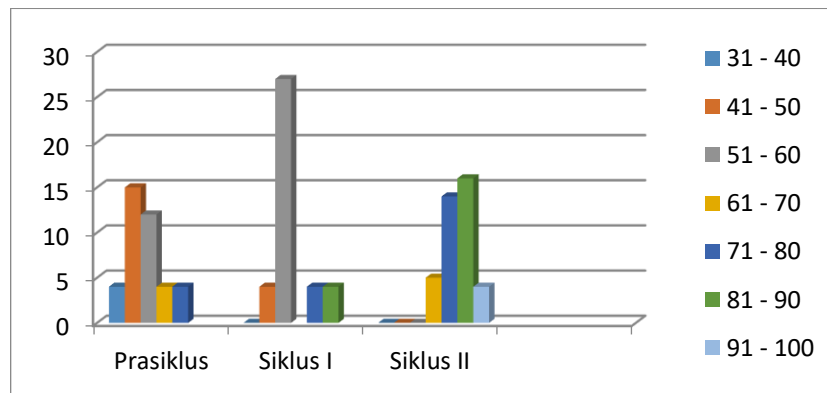
Gambar 1. Grafik Perolehan Nilai Siklus I



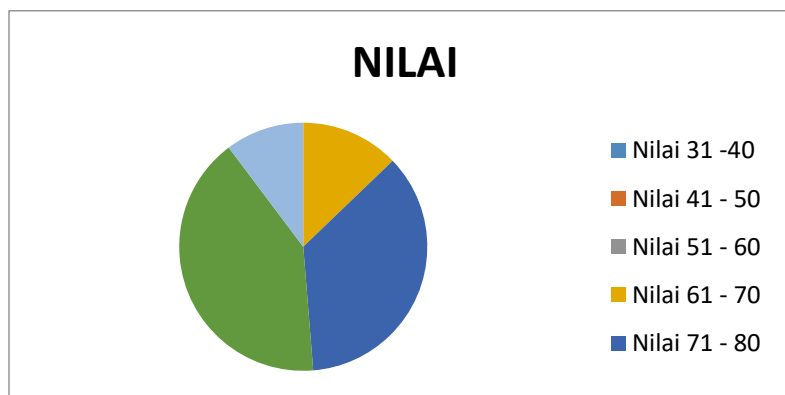
Gambar 2. Presentase perolehan Nilai Siklus I

Hasil penelitian dapat dilihat dari tabel persentase hasil belajar peserta didik pada evaluasi tahap siklus II menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

Berdasarkan tabel persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus II terdapat 39 peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi. Peserta didik yang mendapat nilai memenuhi KKM ada 35 peserta didik atau 89,74% dan peserta didik yang belum memenuhi KKM ada 4 peserta didik atau 10,26% dengan rata-rata kelas 78,31. Jika dibandingkan kondisi awal sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari KKM 70 sebanyak 31 peserta didik atau 79,48% dari total keseluruhan peserta didik, sedangkan peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 8 peserta didik atau 20,52% dari total keseluruhan peserta didik. Nilai yang tertinggi di peroleh adalah 85 dan nilai terendah 43 dengan rata-rata kelas 61,95



Gambar 3. Grafik Perolehan Nilai Siklus 2



Gambar 4. Presentase perolehan Nilai Siklus II

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tematik Mupel Bahasa Indonesia materi kalimat saran dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik hal tersebut dapat dilihat pada setiap siklus. Pada pra siklus skor nilai rata-rata peserta didik sebesar 57,18 dengan ketuntasan peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM 8 peserta didik (20,52%), Setelah dilakukan tindakan siklus I skor nilai rata-rata hasil belajar peserta didik naik menjadi 61,95 dengan ketuntasan peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM 8 peserta didik (20,52%). Dan meningkat sangat signifikan pada siklus II dengan skor nilai

rata - rata hasil belajar peserta didik menjadi 78,31 dengan ketuntasan peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM 35 peserta (89,74%)

DaftarRujukan

1. Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), h. 3. diakses pada tanggal 4 November 2020
2. <http://repository.uinsu.ac.id/408/5/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 4 November 2020
3. <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html> diakses pada tanggal 4 November 2020
4. Layla Suci Naylufar. (2014). —Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY.
5. Leonardus Baskoro Pandu Y. (2010). —Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Komputer (KK6) Di SMK N 2 Wonosari Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FT UNY. Jacobs VR, Franke ML, Carpenter TP, Levi L, Battey D. Professional development focused on children's algebraic reasoning in elementary school. *J Res Math Educ* [Internet]. 2007;38:258–88. Available from: <http://homepages.math.uic.edu/~martinez/PD-EarlyAlgebra.pdf>
6. Barr V, Stephenson C. Bringing computational thinking to K-12. *ACM Inroads* [Internet]. 2011;2:48. Available from: <http://dl.acm.org/citation.cfm?doid=1929887.1929905>